

P-ISSN: 2716-2656, E-ISSN: 2985-9638

JOURNAL MARINE INSIDE

VOLUME 6, ISSUE. 2, DECEMBER 2024

Web: <https://ejournal.poltekpel-banten.ac.id/index.php/ejmi/>

Dampak penggunaan aplikasi e-pas kecil terhadap penerbitan sertifikat pas kecil di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Telaga Biru

Bagus Daman Huri¹, Maulidiah Rahmawati², Diyah Purwitasari³, Faris Nofandi

Politeknik Pelayaran Surabaya

E-mail: [1bagushuri@gmail.com](mailto:bagushuri@gmail.com), [2maulidiah@poltekpel-sby.ac.id](mailto:maulidiah@poltekpel-sby.ac.id), [3diyah.poltekpelsby@gmail.com](mailto:diyah.poltekpelsby@gmail.com),

ABSTRAK

Kemajuan teknologi di sektor maritim telah mendorong pemerintah untuk meningkatkan jangkauan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Salah satu implementasi nyata dari inovasi ini adalah pengenalan aplikasi E-Pas Kecil, yang mencerminkan transformasi digital dalam sektor kelautan Indonesia. Namun, adopsi teknologi seperti ini harus diiringi dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Meskipun Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah, rendahnya tingkat keterampilan sumber daya manusia sering menjadi kendala dalam pemanfaatan teknologi, termasuk aplikasi E-Pas Kecil. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan aplikasi E-Pas Kecil dalam proses penerbitan dokumen Pas Kecil di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Telaga Biru, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi nelayan di wilayah Utara Pulau Madura dalam mengakses teknologi tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi E-Pas Kecil memberikan dampak positif yang signifikan. Manfaatnya meliputi kemudahan pelaksanaan pekerjaan, penghematan biaya, serta efisiensi waktu dan tenaga. Dengan demikian, aplikasi ini terbukti mempercepat proses birokrasi, meningkatkan efektivitas pelayanan, serta memberikan penghematan waktu yang berarti bagi pengguna.

Kata Kunci: Dampak, aplikasi e-pas kecil, proses penerbitan, sertifikat pas kecil.

ABSTRACT

Technological advancements in the maritime sector have encouraged the government to expand the range of products and services to meet user needs. One tangible implementation of this innovation is introducing the E-Pas Kecil application, which reflects digital transformation in Indonesia's maritime sector. However, adopting such technology must be accompanied by improvements in human resource competencies. Although Indonesia is rich in natural resources, the low skill level of its human resources often hinders the effective utilization of technology, including the E-Pas Kecil application. This study aims to evaluate the use of the E-Pas Kecil application in the issuance process of Pas Kecil documents at the Class III Port Administration Unit Office in Telaga Biru, as well as to identify the challenges faced by fishermen in the northern region of Madura Island in accessing this technology. The research method employed is descriptive quantitative, with data collected through questionnaires. The findings indicate that the E-Pas Kecil application has a significant positive impact. Its benefits include simplifying work processes, reducing costs, and increasing time and effort efficiency. Consequently, the application has proven effective in streamlining bureaucracy, enhancing service efficiency, and saving valuable time for its users.



Journal Marine Inside is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Keywords: *Impact, small e-pass application, issuance process, small pass certificate.*

Tersedia pada: <https://doi.org/10.62391/ejmi.v6i2.98>

Disubmit pada 31/07/2024	Direview pada 05/09/2024	Direvisi pada 06/09/2024
Diterima pada 11/09/2024	Diterbitkan pada 26/11/2024	

PENDAHULUAN

Indonesia adalah sebuah negara yang terdiri dari banyak pulau, dengan jumlah lebih dari 17.000, serta memiliki garis pantai sepanjang 95.181 km. Luas wilayah Indonesia mencapai 1.905 juta km², sekitar dua pertiga wilayahnya merupakan lautan atau perairan [1]. Transportasi laut menjadi sangat penting karena menjadi sarana utama yang menghubungkan berbagai daerah di Indonesia, sebuah negara yang terdiri dari banyak pulau. Pelabuhan merupakan salah satu peran yang berpengaruh pada perkembangan suatu wilayah, daerah bahkan negara [2]. Transportasi Laut adalah sektor layanan jasa yang mempunyai tanggung jawab terhadap sampainya barang ke pengguna jasa. Dalam memperluas koneksi dan hubungan di dalam industry ini, peran angkutan laut (pelayaran rakyat) mempunyai peran yang signifikan.

Pelayaran rakyat adalah kegiatan tradisional yang memiliki ciri khasnya sendiri dalam melakukan pengangkutan barang atau jasa di perairan menggunakan kapal layar, kapal layar motor, atau kapal motor sederhana yang berbendera Indonesia dengan ukuran beragam. Terdapat berbagai risiko yang terkait dengan pendistribusian barang dan jasa melalui jalur laut, termasuk kerusakan barang, kerusakan mesin kapal, tabrakan, kebakaran, bahkan tenggelamnya kapal karena cuaca buruk. Selain itu, risiko lain meliputi kejahatan seperti perompakan dan pembajakan laut. Berdasarkan Pasal 163 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, disebutkan bahwa setiap kapal yang terdaftar dan berlayar di wilayah Indonesia harus memiliki Surat Tanda Kebangsaan Kapal Indonesia yang dikeluarkan oleh Menteri.

Sebelum dikeluarkannya Surat Tanda Kebangsaan Kapal, kapal harus menjalani pengukuran oleh seorang ahli pengukur yang ditunjuk oleh Menteri, yaitu Syahbandar, seorang pejabat pemerintah yang memiliki keahlian khusus dalam melakukan pengukuran kapal. Penetapan aturan hukum untuk memproses pengukuran kapal ini dijelaskan dalam regulasi Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran [3], Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2002 tentang Kapal [4], dan Keputusan Presiden Nomor 5 Tahun 1989 yang menyetujui Konvensi Internasional tentang Pengukuran Kapal Tahun 1969 [5], dan Konvensi Internasional tentang Pengukuran Tonnase Kapal. Ketidapahaman masyarakat terhadap pentingnya status hukum kapal dan kurangnya pemahaman mengenai proses pendaftaran Pas Kecil dapat mengakibatkan situasi di mana sebagian dari mereka, terutama para nelayan, mungkin enggan mendaftarkan kapal yang mereka miliki untuk mendapatkan identitas kebangsaan kapal tersebut [6].

Dalam usaha untuk memperbaiki proses penerbitan Surat Kebangsaan Kapal, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut telah melaunching aplikasi web baru yang dinamakan Aplikasi E-Pas Kecil, sesuai dengan surat edaran dari Kantor Pusat Kementerian Perhubungan No. SE.1/DJPL/2020. Setiap KSOP mengeluarkan E-Pas Kecil agar proses penerbitan sertifikat bisa lebih mudah dan cepat.

Dengan adanya aplikasi E-Pas Kecil para nelayan tidak harus datang ke kantor guna untuk menyerahkan permohonan pembuatan pas kecil, mereka dapat mengakses web <https://paskecil-ditkapel.dephub.go.id/> kemudian memasukkan dokumen persyaratan penerbitan sertifikat pas kecil. Hal ini dapat mempercepat birokrasi dan mengurangi biaya yang mana sebelum adanya aplikasi e-pass kecil para nelayan harus datang ke kantor yang jaraknya jauh dan membutuhkan waktu yang tidak cepat.

Namun demikian, kemajuan teknologi harus didukung oleh peningkatan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia. Meskipun Indonesia kaya akan sumber daya alam, tingkat literasi teknologi masyarakat, termasuk para nelayan, masih rendah. Maka dari itu, mereka belum terbiasa menggunakan teknologi terbaru seperti aplikasi berbasis web E-Pas Kecil. Hal ini juga dipengaruhi oleh kurang meratanya jaringan internet di beberapa daerah di Indonesia yang menjadi hambatan dalam penerbitan sertifikat pas kecil [7].

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena variabel yang diteliti memiliki hubungan sebab-akibat. Metode kuantitatif, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono [8], adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti populasi tertentu melalui pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian kuantitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Telaga Biru, yang berlokasi di Jalan Pelabuhan No. 60, Telaga Biru, Kecamatan Tanjung Bumi, Kabupaten Bangkalan, Madura 69156. Lokasi ini dipilih sebagai tempat distribusi kuesioner dan pengumpulan data. Penelitian berlangsung dari Agustus 2022 hingga Juli 2023, sesuai dengan jadwal Praktik Darat.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini mencakup dua aspek utama. Pertama, aplikasi E-Pas Kecil, yaitu aplikasi yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut untuk mempermudah pemilik kapal dalam mengajukan dokumen Pas Kecil. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini meliputi kemudahan penggunaan, pelaporan, keakuratan proses, kecepatan penerbitan sertifikat, serta efisiensi biaya, waktu, dan tenaga. Kedua, proses penerbitan sertifikat, yang merupakan rangkaian prosedur administratif untuk memastikan kepatuhan kapal terhadap standar keselamatan dan peraturan maritim. Indikator dari proses ini meliputi performa kerja, produktivitas tugas, efektivitas, kemudahan pekerjaan, dan pengurangan biaya, sebagaimana dinyatakan oleh Nasrullah dan Affan [9].

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari nelayan di Pantai Utara Pulau Madura, yang tercatat memiliki 170 kapal nelayan pada tahun 2022-2023. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui survei menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada nelayan, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur, penelitian sebelumnya, media cetak, serta sumber daring. Teknik pengumpulan data mencakup penyebaran kuesioner, observasi langsung, studi pustaka, dan dokumentasi. Kuesioner disusun dengan daftar pertanyaan terkait dampak penggunaan aplikasi E-Pas Kecil terhadap proses penerbitan sertifikat. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung proses penerbitan sertifikat di lokasi penelitian. Studi pustaka mengacu pada pendapat Yusuf [10], yang melibatkan pencarian, pembacaan, dan analisis literatur relevan, sementara dokumentasi mencakup pengumpulan data mulai dari proses pengukuran kapal hingga penerbitan sertifikat.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik deskriptif melalui distribusi

frekuensi. Pembuatan tabel distribusi frekuensi bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang diperoleh. Untuk memastikan kualitas kuesioner, dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas mengacu pada perbandingan nilai r-hitung dengan r-tabel pada taraf signifikan 5%, di mana data dinyatakan valid jika nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel [11]. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Cronbach Alpha melalui program SPSS, sebagaimana dijelaskan oleh Ghozali [11], yang menyatakan kuesioner reliabel apabila jawaban responden konsisten.

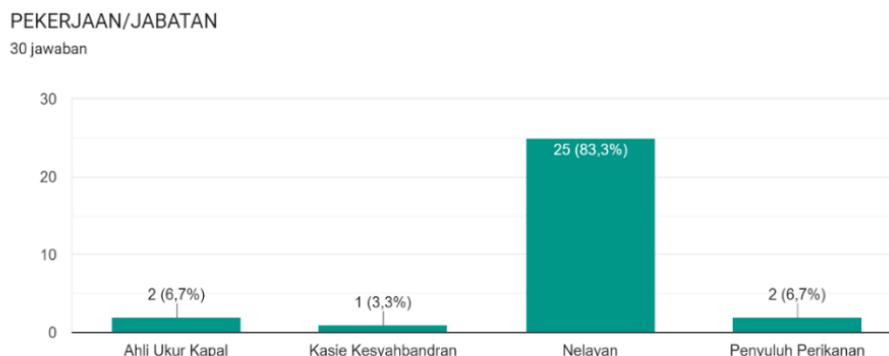
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner dengan skala Likert dipergunakan untuk menggali informasi dalam investigasi ini. Data yang dikumpulkan dari para responden harus dipercaya dan akurat memberikan penilaian untuk setiap respon. Data dihimpun dengan menyebarkan kuesioner online menggunakan aplikasi *Google Form*.

Hasil observasi lapangan

Dari hasil kuesioner di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya aplikasi E-Pass Kecil mempunyai dampak yang signifikan bagi pengguna jasa dan juga bagi operator dikarenakan dapat mempermudah pekerjaan, mempercepat dan meminimalisir biaya dibandingkan sebelum adanya aplikasi e-pass kecil yang mana proses permohonan sampai dengan penerbitan membutuhkan waktu yang cukup lama dan membutuhkan biaya transportasi yang cukup jauh.

Setelah berhasil mengumpulkan temuan terkait permasalahan yang menjadi fokus penelitian dan dari hasil kuisisioner yang telah di sebarakan ke responden, langkah berikutnya adalah melakukan tinjauan terhadap hasil analisis data. Tinjauan ini akan menggambarkan respons penulis terhadap pertanyaan yang diajukan dalam penelitian. Terdapat tiga pokok bahasan utama dalam penelitian ini, yaitu dampak penggunaan Aplikasi E-Pas Kecil, kendala yang timbul dalam penerbitan sertifikat Pas Kecil dan proses penerbitan sertiifikat Pas Kecil di KUPP Kelas III Telaga Biru.



Gambar 1. Populasi pengguna jasa dan operator.

Tabel 1. Data hasil penelitian variabel X.

Variabel (X) Aplikasi E-Pass Kecil								
Item	Jumlah		Jumlah		Jumlah		Jumlah	
	SS	%	S	%	KS	%	TS	%
P1	1	3,3%	27	90%	1	3,3%	1	3,3%
P2	10	33,3%	17	56,7%	3	10%	0	0%
P3	8	26,7%	20	66,7%	2	6,7%	0	0%
P4	5	16,7%	23	76,7%	2	6,7%	0	0%
P5	12	40%	15	50%	2	6,7%	1	3,3%

Sumber: Data peneliti (2024).

Tabel 2. Data hasil penelitian variabel Y.

Variabel (Y) Proses Penerbitan Sertifikat								
Item	Jumlah		Jumlah		Jumlah		Jumlah	
	SS	%	S	%	KS	%	TS	%
P1	13	43,3%	14	46,7%	3	10%	0	0%
P2	5	16,7%	22	73,3%	1	3,3%	2	6,7%
P3	10	33,3%	19	63,3%	1	3,3%	0	0%
P4	7	23,3%	20	66,7%	2	6,7%	1	3,3%

Sumber: Data peneliti (2024).

Dampak Penggunaan Aplikasi E-Pass Kecil

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Telaga Biru bahwa adanya dampak penggunaan aplikasi e-pas kecil yaitu dapat mempermudah pekerjaan dan dapat meminimalisir biaya, waktu dan tenaga dalam proses permohonan sampai dengan penerbitan di karenakan pengguna jasa tidak harus datang ke kantor yang jaraknya jauh untuk menyerahkan berkas permohonan yang menjadi permasalahan selama ini sehingga lebih efektif dan efisien serta dapat mempercepat birokrasi dalam artian dapat meningkatkan efektivitas pelayanan dan mempercepat waktu.

Kendala yang Timbul dalam Penerbitan Sertifikat Pas Kecil

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa peneliti berhasil mengidentifikasi sejumlah permasalahan. Dengan melakukan observasi yang cermat dan wawancara kepada narasumber, bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai proses penerbitan Pas Kecil, termasuk kendala-kendala yang mungkin muncul dalam proses tersebut, seperti :

- a. Penguasaan teknologi yang kurang dari pengguna jasa

Sumber Daya Manusia merupakan faktor krusial dalam suatu organisasi, entah itu lembaga atau perusahaan, dan dianggap sebagai aset yang perlu mendapatkan pelatihan dan pengembangan keterampilannya. Dalam konteks penerbitan Pas Kecil, sumber daya manusia menjadi salah satu faktor penghambat dalam proses tersebut, dikarenakan kurangnya

pemahaman yang dimiliki oleh para nelayan terkait dengan aplikasi yang sedang berkembang saat ini

b. Jaringan internet yang kurang stabil

Internet adalah sebagai penunjang kelancaran dalam proses kerja berlangsung, dengan adanya jaringan internet yang kurang stabil dapat menyebabkan menghambatnya proses penerbitan sertifikat Pas Kecil.

Proses Penerbitan Sertifikat Pas Kecil

Proses penerbitan Sertifikat Pas Kecil di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Telaga Biru dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, pemilik kapal perlu mengakses situs web resmi di alamat <https://paskecil-ditkapel.dephub.go.id/>. Setelah itu, pemilik kapal harus membuat akun dengan memasukkan data pribadi seperti nama, Nomor Induk Kependudukan (NIK), email, kata sandi, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), nomor telepon, dan alamat. Setelah proses pembuatan akun selesai, pemilik kapal harus melakukan verifikasi akun melalui email yang telah didaftarkan.

Setelah akun berhasil diverifikasi, pemilik kapal atau perwakilannya diwajibkan mengunggah dokumen persyaratan yang dibutuhkan. Selanjutnya, petugas kantor (operator) akan memvalidasi dokumen yang telah diunggah. Apabila dokumen telah tervalidasi, tahap berikutnya adalah pengukuran kapal yang dilakukan oleh ahli ukur kapal. Dalam proses pengukuran ini, ahli ukur mengambil dokumen persyaratan asli, melakukan pengukuran kapal, serta membuat daftar ukur kapal. Setelah proses pengukuran selesai, kapal dikelompokkan berdasarkan kategori Pas Besar dan Pas Kecil. Langkah terakhir adalah penerbitan Sertifikat Pas Kecil yang dilakukan oleh pihak Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Telaga Biru. Proses ini memastikan bahwa semua prosedur administratif dan teknis telah terpenuhi sebelum sertifikat diterbitkan.

KESIMPULAN

Penggunaan aplikasi E-Pas Kecil memberikan dampak positif terhadap kelancaran proses penerbitan sertifikat Pas Kecil di KUPP Kelas III Telaga Biru. Aplikasi ini mempermudah pekerjaan dan mengurangi biaya, waktu, serta tenaga yang diperlukan dalam proses permohonan hingga penerbitan. Sebelumnya, pengguna jasa harus datang langsung ke kantor yang lokasinya sering kali jauh hanya untuk menyerahkan berkas permohonan, yang menjadi kendala utama. Dengan adanya aplikasi ini, proses tersebut menjadi lebih efektif dan efisien, karena pengguna dapat mengajukan permohonan secara online tanpa harus menghabiskan waktu dan biaya perjalanan.

Namun, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala yang dapat menghambat kelancaran proses ini. Kendala utama yang diidentifikasi adalah keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menguasai teknologi, serta jaringan internet yang sering kali tidak stabil. Kedua faktor tersebut menjadi tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan proses penerbitan sertifikat Pas Kecil di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Telaga Biru berjalan lancar dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Cahyasusila, A. B., & Pratama, M. H. B. (2022). Analisis faktor manusia pada kecelakaan kapal di wilayah Indonesia. *Jurnal Education and Development*, vol. 10, no. 2, pp. 385–389.
- [2] Aini, R., Sianturi, I., & Nofandi, F. (2021). Penerapan Inaportnet dalam proses pelayanan penyandaran kapal: Studi kasus. *Dinamika Bahari*, vol. 2, no. 1, pp. 1–5.
- [3] Pemerintah Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran*. Jakarta: Pemerintah Indonesia.
- [4] Pemerintah Indonesia. (2002). *Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2002 tentang Kapal*. Jakarta: Pemerintah Indonesia.
- [5] Pemerintah Indonesia. (1989). *Keputusan Presiden Nomor 5 Tahun 1989 yang menyetujui Konvensi Internasional tentang Pengukuran Kapal Tahun 1969*. Jakarta: Pemerintah Indonesia.
- [6] Lintang, J. I. (2023). Analisis penerbitan grosse akta pada kapal nelayan di KSOP Kelas I Tanjung Emas Semarang. *Disertasi*. Semarang: Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
- [7] Aviska, B. F. (2023). Optimalisasi proses penerbitan kartu E-Pas Kecil di KSOP Kelas I Tanjung Emas Semarang. *Disertasi*. Semarang: Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
- [8] Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & R&D (5th ed.)*. Bandung: Alfabeta.
- [9] Nasrullah, A., & Affan, Z. (2023). Dampak penerapan vessel traffic service terhadap olah gerak kapal di alur pelayaran barat Surabaya. *Disertasi*. Surabaya: Politeknik Pelayaran Surabaya.
- [10] Yusuf, A. M. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media.
- [11] Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19 (5th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.